

BAB I

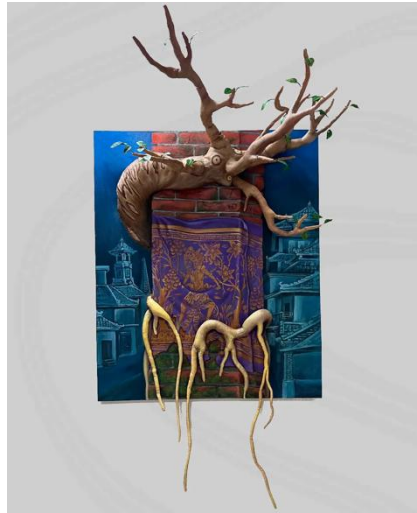
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan seni lukis sangat melesat cepat, hal ini ditandai dengan kebanyakan karya karya seni lukis keluar dari tatanan lukis konvensional, akibat banyaknya temuan bahan dan media baru yang mendorong seni lukis dinikmati sampai saat ini. Menurut Muhamad Agus Burhan dalam laporan penelitian “Pemakaian Material Non konvensional Dalam Seni Lukis Modern” mengatakan bahwa perkembangan seni lukis pada abad dua puluhan membawa perubahan yang radikal, dimana perubahan itu juga sempat melahirkan suatu mazhab (jalan dilalui dan dilewati), perubahan yang radikal itu antara lain juga atas dukungan tersedianya material seni lukis yang baru dan cara pandang baru terhadap material seni lukis. Dalam perkembangan seni lukis bermacam macam seni lukis tercipta baik itu seni lukis konvensional maupun seni lukis yang non konvensional yang bertujuan untuk dipamerkan maupun untuk dikoleksi seseorang.

Perkembangan seni lukis ini melahirkan suatu masalah tertentu yang dihadapi pencipta dari karya tersebut, dalam karya memiliki setiap masalah yang berbeda baik itu dari penggunaan material yang digunakan maupun hasil akhir dari karya tersebut, dalam hal ini merujuk kepada karya dari Gede Sukradana. Karya dari Gede Sukradana memiliki suatu dimensi dalam bidang karya seni lukisnya, membuat karya seni lukis berbentuk 3D karya ini menggambarkan suatu keadaan pohon yang terhimpit di tengah bangunan bangunan yang ada di sekitarnya, karya Gede Sukradana memiliki dimensi yang menonjol atau timbul kebagian depan dari kanvas dan tidak hanya itu tonjolan ini melebar kebagian pinggiran dari kanvas, bagian menjol tersebut memiliki ukuran yang lumayan besar dan lebar menutupi sebagian kanvasnya, tonjolan dari lukisan ini berbentuk pohon dan cabang cabang pohon tersebut, dikarenakan permukaan yang menonjol tersebut karya dari Gede Sukradana ini memiliki titik rentan atau rawan akan kerusakan

yang bisa diakibatkan dari benturan atau interaksi dengan penonton. Untuk memperjelas karya seni lukis dari Gede Sukradana yang dimaksud, dicantumkan gambar sebagai berikut :



Gambar 1.1 Karya Acuan Seni Lukis Unrollable
(Dokumentasi Penulis)

Dari gambaran di atas terlihat suatu masalah yang dihasilkan dari karya Gede Sukradana yang di mana dalam hal ini berkaitan dengan proses pengiriman baik itu untuk dipamerkan maupun dikoleksi seseorang, karya seni lukis Gede Sukradana tersebut memiliki masalah dalam pengepakannya bisa dilihat bahwa lukisan tersebut tidak bisa digulung atau unrollable sebagaimana lukisan konvensional lainnya yang bisa digulung untuk pengepakannya agar memangkas biaya dari pengiriman lukisan tersebut, lukisan dari Gede Sukradana tidak bisa digulung dikarenakan akan berpengaruh pada kualitas dan orisinalitas dari karya tersebut, selain itu karena bentuk dari karya seni lukis Gede Sukradana memiliki dimensi yang khusus maka dari itu diperlukan packaging yang khusus untuk mengepak lukisan tersebut agar tidak terjadinya distorsi bentuk karya dalam proses packaging maupun saat pengirimannya, terjadinya distorsi pada bentuk karya tentu saja sangat tidak diinginkan oleh pihak pencipta Gede Sukradana maupun pihak lainnya. Selain yang dipaparkan di atas adapun masalah yang dihadapi oleh Gede Sukradana selaku pencipta yaitu pada biaya yang terbatas untuk bisa mengirimkan karya tersebut sampai ke tujuan, bagaimana agar lukisan dari Gede Sukradana tersebut bisa dikirimkan ke tujuan dengan efisiensi dari biaya pengepakan dan pengiriman dan tentu saja tidak mengurangi kekuatan atau ketahanan packaging untuk karya Gede Sukradana agar selamat dan tetap utuh sampai pada tujuan.

Dari pemaparan di atas yang sudah disampaikan mengenai karya seni lukis dari Gede Sukradana beserta masalah yang terdapat pada karya karya tersebut makanya diperlukannya rancangan dari awal proses pembuatan karya yang bertujuan untuk menyiasati packaging dari karya tersebut dengan tidak menghilangkan gagasan dari karya sebelumnya, selain itu proses pembuatan rancangan pada karya seni lukis juga mempengaruhi *efisiensi packaging*, sehingga pada proses pembuatan karya seni lukis oleh Gede Sukradana dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya yakni melakukan rancangan terhadap karya seni lukis yang ingin dibuat dan memikirkan bagaimana packagingnya, selanjutnya melakukan persiapan alat dan bahan yang aman, kokoh, dan terjangkau. Kemudian melakukan penataan bahan sesuai rancangan karya seni lukis yang akan dibuat dengan mempertimbangkan tingkat keamanan karya dan kenyamanan penikmat seni. Pada akhir pembuatan dilakukan finishing guna memastikan karya seni yang dibuat sudah sesuai, aman pada proses *packaging* dan siap untuk dipamerkan.

Dalam hal ini, penulis merancang penyiasatan karya seni lukis dari Gede Sukradana sebagai objek acuan. Karya karya tersebut bertemakan Degradasi Lingkungan yang berjudul Berebut Cahya. Penulis memilih karya tersebut menjadi acuan karena memiliki suatu masalah dalam proses *packaging*, penulis ingin mengimplementasikan ide penyiasatan karya seni lukis yang tidak bisa digulung atau unrollable yang sama seperti karya sebelumnya akan tetapi bertujuan untuk memaksimalkan hasil dari karya dengan memangkas biaya dari proses *packaging* tersebut dengan begitu hasil pemangkasan biaya *packaging* bisa dipergunakan untuk keperluan dari penciptaan karya tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut

1. Pengaruh penggunaan media baru terhadap pembuatan seni lukis
2. Kemajuan seni lukis yang mempengaruhi pembuatan karya seni lukis yang berbeda dari sebelumnya.
3. Seni lukis bertujuan dipamerkan dan bisa dikoleksi seseorang.
4. Proses *packaging* menjadi keharusan bagi karya seni lukis.
5. Karya Gede Sukradana yang termasuk *unrollable*
6. Pertimbangan pembuatan seni lukis yang *unrollable* terhadap proses *packaging*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakan di atas, peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut

1. Pentingnya proses *packaging* terhadap karya seni lukis yang *unrollable*
2. Media yang dipergunakan pada karya seni lukis yang *unrollable*
3. Proses pembuatan seni lukis *unrollable* yang bertujuan untuk *efisiensi* teknik *packaging*
4. *Packaging* yang aman terhadap karya seni lukis yang *unrollable*

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja kendala pada proses *packaging* karya seni lukis karya Gede Sukradana yang *unrollable*?
2. Bagaimana penyiasaan yang dilakukan oleh penulis dalam membuat karya seni lukis *unrollable* yang bertujuan untuk menyiasati *efisiensi* teknik *packaging*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanankannya penelitian ini adalah.

1. Dapat mendeskripsikan pengaruh teknik *packaging* dan kendala yang sering terjadi pada karya seni lukis oleh Gede Sukradana yang *unrollable*.
2. Dapat membuat karya seni lukis yang *unrollable* berlandasan pada *efisiensi* teknik *packaging*

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan karya seni lukis yang *unrollable* dan mampu mengatasi masalah *efisiensi* dalam proses *packaging* di antaranya sebagai berikut mengurangi biaya dalam pengiriman karya, memudahkan pengemasan, meminimalisir kerusakan saat pengiriman, dan lainnya.

1.6.1 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai seni lukis yang *unrollable* dapat memangkas biaya, memudahkan pengemasan, mencegah terjadinya kerusakan terhadap proses *packaging*, selain itu adapun manfaat yang lain lain sebagai berikut

1. Untuk Lembaga

Lembaga dalam hal ini Undiksha, akan dapat digunakan untuk tambahan bahan informasi dan memperkaya materi perkuliahan atau sebagai bahan perbandingan suatu karya

2. Untuk Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, hal ini diharapkan dapat memotifasi dan menginspirasi untuk membuat usaha ataupun berkarya dengan permasalahan *packaging* dapat diefisienkan.

